

## PEMBUATAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PROJECT DENGAN HYBRID LEARNING UNTUK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

### PROJECT-BASED STUDENTS WORKSHEET TO ENHANCE STUDENTS' PANCASILA PROFILE IN HYBRID LEARNING

Sumarmi\*<sup>1</sup>, Neni Wahyuningtyas\*, Alfyananda Kurnia Putra\*, Tuti Mutia\*, Bayu Wijayanto\*\*

<sup>1</sup>Corresponding author, Email: [sumarmi.fis@um.ac.id](mailto:sumarmi.fis@um.ac.id)

\* Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, 65141, Indonesia

\*\* Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka No.1, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat, 25173, Indonesia

Paper received: 17-10-2022; revised: 08-12-2022; accepted: 08-02-2023; published: 30-04-2023

How to cite (APA Style): Sumarmi, S., Wahyuningtyas, N., Putra, A. K., Mutia, T., & Wijayanto, B. (2023). Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis project dengan hybrid learning untuk penguatan profil pelajar Pancasila. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 6(1), 1-8. DOI: 10.17977/um022v6i1p1-8

#### Abstract

The COVID-19 pandemic has had a changing impact on various aspects of life. One of them is the aspect of education which so far tends to be carried out in a conventional classical manner, which must develop towards digitalization. Therefore, this article discusses community service with the aim of improving the skills of teachers in schools under the auspices of YPK East Java in making project-based worksheets with hybrid learning to strengthen the profile of Pancasila students. The method adopted is empowerment through training and mentoring for teachers in schools under the auspices of YPK East Java with three stages namely preparation, implementation and follow-up. Based on an analytical study, the results of community service activities showed a positive impact on improving the skills of teachers in schools under the auspices of YPK East Java in making project-based worksheets with hybrid learning. Thus, teachers in schools have skills in implementing learning that is able to support strengthening the profile of Pancasila students.

**Keywords:** LKPD; project; hybrid learning

#### Abstrak

Pandemi COVID-19 memberikan dampak perubahan pada berbagai aspek kehidupan. Salah satunya yaitu aspek pendidikan yang selama ini cenderung dilaksanakan secara klasikal konvensional harus berkembang ke arah digitalisasi. Oleh karena itu, artikel ini membahas tentang pengabdian masyarakat dengan tujuan meningkatkan keterampilan guru-guru di sekolah yang ada di bawah naungan YPK Jatim dalam pembuatan LKPD berbasis *project* dengan *hybrid learning* untuk penguatan profil pelajar Pancasila. Metode yang ditempuh yaitu pemberdayaan melalui pelatihan dan pendampingan pada guru-guru di sekolah yang ada di bawah naungan YPK Jatim dengan tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Berdasarkan kajian analisis, hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan dampak positif pada peningkatan keterampilan guru di sekolah yang ada dibawah naungan YPK Jatim dalam membuat LKPD berbasis *project* dengan *hybrid learning*. Sehingga, guru di sekolah mempunyai ketrampilan dalam mengimplementasikan pembelajaran yang mampu mendukung penguatan profil pelajar Pancasila.

**Kata kunci:** LKPD; *project*; *hybrid learning*

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 berdampak global salah satunya perubahan yang luar biasa dalam bidang pendidikan. Proses pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh (*online*) dengan pemanfaatan jaringan internet serta teknologi informasi dan komunikasi. Namun, banyak kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya (Azhari & Fajri, 2022; Efriana, 2021; Taylor et al., 2020). Kondisi tersebut secara langsung memaksa transformasi secara cepat pada banyak sektor komunitas global, termasuk bidang pendidikan (Bdair, 2021). Selama pandemi COVID-19 banyak dilaksanakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaannya (Maatuk, Elberkawi, Aljawarneh, Rashaideh, & Alharbi, 2022).

Kondisi tersebut kemudian juga berpengaruh terhadap lahirnya pembelajaran jarak jauh. Yangmana menuntut guru mampu mendesain pembelajaran berbasis digital. Hal ini merupakan tantangan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mampu mendorong minat belajar siswa di kelas. Sementara itu, minat belajar yang tinggi terbukti berdampak positif terhadap hasil belajar. Terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik (Afryansih, 2017). Hasil belajar peserta didik yang tinggi pun akan mempengaruhi kualitas sekolah menjadi baik (Yuzarion, 2017). Oleh sebab itu kemampuan guru dalam meningkatkan kreativitas untuk mengembangkan bahan ajar yang baik berupa: modul, diktat, LKPD, media pembelajaran yang kontekstual dan mengikuti perkembangan terbaru tidak bisa ditunda-tunda lagi (Safaruddin, Ibrahim, Juhaeni, Harmilawati, & Qadrianti, 2020). Dalam arti lain, perlu dilakukan upaya oleh guru-guru dengan baik untuk menunjang pembelajaran dengan menggunakan *hybrid learning* (Febriansyah, Herlina, Nyeneng, & Abdurrahman, 2021).

Salah satu lembaga di bidang pendidikan yang berkaitan dengan permasalahan ini adalah YPK Jatim yang melakukan upaya pengembangan kurikulum dan perangkat pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, capaian pembelajaran, dan intensifikasi pelaksanaan *Project Based Learning* pada Tahun 2022-2026 (Renstra YPK Jatim Tahun 2022-2026). Selain meningkatkan prestasi di kelas, juga perlu adanya peningkatan prestasi peserta didik di luar bidang akademis yang membanggakan sekolah dan menjadi warga negara yang baik sesuai kriteria pelajar Pancasila yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Konsep merdeka belajar dengan profil pelajar Pancasila pun juga sangat terkait (Rahayuningsih, 2022). Pelajar yang sangat diharapkan saat ini adalah menjadi pembelajar sepanjang hayat dan memiliki kompetensi global serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kompetensi global ini diartikan bahwa siswa mampu menyadari posisi dirinya sebagai warga negara Indonesia yang berjiwa demokratis dan unggul serta produktif di masa modern saat ini (Tricahyono, 2022).

Nilai-nilai Pancasila penting diimplementasikan dalam pembelajaran mengingat rendahnya karakter peserta didik saat ini dampak dari pembelajaran daring (Tuharea, 2021; Massie & Nababan, 2021). Hal ini sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2008 tentang penetapan profil Pelajar Pancasila. Kesempatan ini penting bagi guru-guru YPK Jatim bersama-sama dengan semua sekolah lain di seluruh Indonesia untuk bangkit dan membangun inovasi dan kreatifitas mengembangkan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) sesuai kondisi yang ada di sekolah-sekolah YPK Jatim di Malang.

Secara teoritis, pembaharuan kurikulum dengan orientasi evaluasi berbasis *project* diharapkan sekolah-sekolah dapat mengimplementasikannya dengan maksimal dalam pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum merdeka belajar. Namun, penerapan pembelajaran berbasis *project* secara penuh masih belum maksimal, maka perlu dirancang dua alternatif model, bisa menggunakan proyek yang dilakukan penuh secara luring atau *hybrid learning* (Magnus et al., 2020). Agar pembelajaran berbasis *project hybrid learning* ini tetap bisa berlangsung dengan baik maka guru-guru perlu diberikan pelatihan pembuatan LKPD berbasis *project* dengan *hybrid learning* untuk penguatan profil pelajar Pancasila.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pemberdayaan masyarakat. Implementasi dari metode ini yaitu melalui pelatihan pembuatan LKPD berbasis *project* dengan *hybrid learning* untuk penguatan profil pelajar Pancasila terdiri dari tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Kegiatan ini menggunakan pendekatan *participant active learning* (peserta ikut serta secara aktif) (Johnson & Johnson, 2019). Metode pelatihan dan pendampingan ini meliputi: ceramah berupa penjelasan yang disampaikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Malang (UM), tanya jawab, diskusi, dan praktek pembuatan LKPD *digital*. Tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan ini terdiri dari identifikasi terlebih dahulu terkait permasalahan guru dalam membuat LKPD, guru kemudian menyampaikan informasi terkait LKPD yang digunakan dalam pembelajaran sehari-hari, selanjutnya tim pengabdian mengevaluasi dan memberikan saran LKPD yang saat ini dibutuhkan peserta didik yaitu LKPD berbasis *project* dengan *hybrid learning* sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka untuk penguatan profil pelajar Pancasila. Tim pengabdian juga memaparkan beberapa materi mengenai konsep LKPD berbasis *project* dengan *hybrid learning* untuk penguatan profil pelajar Pancasila. Juga dibahas dalam pertemuan tersebut adalah format LKPD.

### **Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan ini guru-guru melihat kurikulum sesuai mata pelajaran yang diampu di kelasnya masing-masing. Dilanjutkan dengan memilih pokok bahasan dan capaian pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian dilanjutkan membuat LKPD berbasis *project* dengan *hybrid learning* untuk penguatan profil pelajar Pancasila.

### **Tahap Tindak Lanjut**

Tahap tindak lanjut ini dilakukan FGD dengan pemaparan hasil LKPD yang telah dibuat oleh beberapa guru sebagai perwakilan tampil presentasi di depan. Kemudian tim pengabdian memberi komentar terhadap pemaparan dan memberi rekomendasi untuk kesempurnaan LKPD yang selanjutnya dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Permasalahan Guru Naungan YPK dalam Membuat LKPD**

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan identifikasi permasalahan guru naungan YPK Jatim dalam membuat LKPD. Guru-guru memaparkan beberapa kendala yang dihadapi. LKPD penting digunakan sebagai sarana pendukung dalam belajar (Care, Kim, Vista, & Anderson, 2018). LKPD memuat latihan soal yang mampu diselesaikan oleh peserta didik. Namun, realita LKPD yang digunakan guru di naungan YPK Jatim masih belum maksimal dan efektif. LKPD tidak hanya memberikan informasi dan aktivitas latihan soal, melainkan mengandung unsur nilai pendidikan karakter. Permasalahan ini mendorong guru tersebut untuk membuat sendiri LKPD, namun keluhannya guru di naungan YPK Jatim masih kesulitan dalam membuat LKPD yang efektif sesuai kebutuhan peserta didik saat ini berdasarkan kurikulum merdeka belajar. Kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa hal yaitu kurang pemahaman guru terhadap LKPD secara umum sesuai dengan tuntutan kurikulum saat ini salah satunya berbasis *project*. Selain itu, pandemi saat ini mengarahkan pembelajaran menggunakan *hybrid learning* menuntut guru

menggunakan teknologi, sedangkan guru masih ada ditemukan kurang mampu mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas pembelajaran contohnya LKPD *digital* (Santoso, Primandiri, Zubaidah, & Amin, 2021). Kesulitan lainnya yaitu bahan materi mengenai LKPD sulit ditemukan, dan rendahnya motivasi guru dalam membuat LKPD (Hannula, 2019).

### **Kondisi LKPD yang Digunakan Guru dalam Pembelajaran**

Lembar kegiatan peserta didik (LKPD) saat ini menuntut peserta didik belajar mandiri. Namun, peserta didik akan tertarik menggunakan LKPD apabila guru kreatif dalam menyusun LKPD (Wulandari, Patta, & Kadir, 2021). LKPD yang digunakan guru di naungan YPK Jatim yang sudah beredar di pasaran kurang mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif serta belum maksimal dalam membentuk karakter peserta didik dan masih perlu disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka Belajar. LKPD minimal memenuhi delapan unsur, yaitu judul, capaian pembelajaran, waktu penyelesaian, dan peralatan/bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilaksanakan, dan laporan yang harus dikerjakan (Aris, Ambarita, & Rochmiyati, 2022). LKPD yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar juga memuat profil pelajar Pancasila, untuk membentuk karakter peserta didik sesuai dengan dasar Negara Indonesia.

### **LKPD Berbasis *Project* dengan *Hybrid Learning* untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

LKPD merupakan panduan peserta didik dalam memaksimalkan kemampuan pemahaman terhadap materi sesuai dengan indikator capaian pembelajaran (Marlina et al., 2019; Prastowo, 2019; Trianto, 2014). LKPD berbasis *project* dengan *hybrid learning* untuk penguatan profil pelajar Pancasila ini memuat beberapa hal yaitu latihan-latihan berbasis *project* dalam mendukung kurikulum merdeka dengan mengimplementasikan nilai-nilai dasar Pancasila, dan implementasi LKPD tersebut melalui pendekatan *hybrid learning* dalam proses pembelajaran. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan peluang inovasi dalam pembelajaran (Chua & Islam, 2021; Oh, Chan, & Kim, 2020). Dalam penyusunan LKPD ini diarahkan untuk membuat latihan-latihan yang sifatnya kontekstual dan dalam pembuatan projectnya tidak susah mencari bahannya, serta tidak harus menggunakan bahan yang harganya mahal.

### **Pelatihan Pembuatan LKPD Berbasis *Project* dengan *Hybrid Learning* untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Langkah-langkah Menyusun Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project* dengan *Hybrid Learning* untuk penguatan profil pelajar Pancasila yaitu (a) Analisis kurikulum (b) Menyusun peta kebutuhan LKPD (c) Menentukan judul-judul LKPD (d) Penulisan LKPD. Kegiatan pelaksanaan pembuatan LKPD ini dengan pelatihan guru-guru di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang. Kegiatan dilaksanakan pada 20 dan 30 Mei 2022, serta 7 dan 11 Juli 2022 yang diikuti oleh 48 orang guru dari 7 Sekolah di naungan YPK Jatim (1 PAUD, 2 SD, 3 SMP, 1 SMK). Berikut gambar peserta pelatihan saat tim pengabdian memaparkan konsep LKPD berbasis *Project* dengan *Hybrid Learning* untuk penguatan profil pelajar Pancasila (Gambar 1).



**Gambar 1. Tim Pengabdian Memaparkan Materi terkait Konsep LKPD Berbasis *Project* dengan *Hybrid Learning* untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

### **FGD terkait Pemaparan Hasil LKPD yang Telah Dibuat serta Pemaparan Rekomendasi dan Tindak Lanjut oleh Tim Pengabdian**

FGD dilakukan setelah guru selesai membuat LKPD untuk mengevaluasi dan merevisi berdasarkan saran dari tim pengabdian. Evaluasi bertujuan untuk menyempurnakan LKPD berbasis *project* sesuai dengan basisnya untuk penguatan profil pelajar Pancasila melalui *hybrid learning*. Adapun kegiatan FGD ini dilakukan dengan diskusi dengan sekelompok guru di naungan YPK Jatim dan Tim pengabdian, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Kegiatan FGD dan Diskusi dengan Guru-Guru dan Tim Pengabdian tentang Hasil Evaluasi Pembuatan LKPD**

Hasil pemaparan dari penyusunan LKPD oleh guru meliputi skema dan metode penyusunan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. LKPD yang dibuat melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan berdasarkan pada tujuan kegiatan PKM yaitu meningkatkan keterampilan guru dalam membuat LKPD berbasis *project* dengan *hybrid learning*. Rekomendasi dari PKM dalam bentuk saran yang dapat dipertimbangkan oleh pimpinan sekolah yaitu menindaklanjuti pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan LKPD berbasis *project* dengan *hybrid learning* untuk materi-materi yang lain. Guru di sekolah merupakan sumber daya yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran secara maksimal dengan menggunakan LKPD berbasis *project* dengan *hybrid learning* (Coenders & Verhoef, 2019). Pembuatan LKPD kepada guru-guru di sekolah untuk menghasilkan *role model* pembelajaran yang mampu memperkuat profil pelajar Pancasila melalui LKPD berbasis *project* dengan *hybrid learning*.

Adapun hal yang direkomendasikan antara lain: 1) pendampingan tentang evaluasi keterampilan guru dalam merancang LKPD berbasis *project* dengan *hybrid learning*; 2) pelatihan pembuatan lkpdp berbasis *project* dengan *hybrid learning*. Guru yang telah didampingi diusulkan oleh tim PKM menjadi *role model* yang ditindaklanjuti dengan bentuk diskusi teman sejawat; dan

3) menambah referensi literasi guru yang bersifat relevan dan *up to date* terkait materi pelajaran dalam LKPD berbasis *project* dengan *hybrid learning* agar sesuai dengan kompetensi dan tuntutan keterampilan abad-21 (Kostiainen et al., 2018; Malik, 2018).

Selain rekomendasi, tindak lanjut dari kegiatan PKM yaitu sudah menandatangani perjanjian kerjasama antara Fakultas Ilmu Sosial dengan YPK Jatim yang menaungi tujuh sekolah (1 PAUD, 2 SD, 3 SMP, 1 SMK) yang ditandatangani oleh Ketua Yayasan YPK Jatim sebagai mitra dalam berkolaborasi mewujudkan pendidikan yang berkualitas khususnya di sekolah naungan YPK Jatim. Penandatanganan perjanjian kerjasama tersebut dapat dilihat pada Gambar 3. Setelah dilakukan pembelajaran dengan LKPD berbasis *project*, hasil dari kegiatan tersebut di SMP 2 YPK disimpan di perpustakaan sekolah. Gambar 4 menunjukkan contoh hasil *project* pada mata pelajaran kesenian dan IT.



**Gambar 3. Kegiatan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Dekan Fakultas Ilmu Sosial dengan Ketua Yayasan YPK Jatim dalam Kolaborasi Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas**



**Gambar 4. Guru SMP 2 YPK Jatim dengan Beberapa Karya Siswa**

Beberapa implementasi *project* yang ada di SMP 4 YPK hasilnya telah memenangkan kompetisi di Tingkat Kecamatan Kedung Kandang dan Kota Malang. Beberapa siswa yang diwawancarai mengatakan bahwa ada kepuasan dan kebanggaan karena beberapa karya yang mereka buat membuahkan hasil yang positif. Gambar 5 menunjukkan Guru SMP 4 YPK Jatim bersama siswa dan karyanya.



Gambar 5. Guru SMP 4 YPK Jatim bersama Siswa dan Beberapa Karya

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pembuatan LKPD berbasis *project* dengan *hybrid learning* dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan pada guru di sekolah naungan YPK Jatim. Kegiatan tersebut berdampak positif pada keterampilan guru di sekolah dalam membuat LKPD berbasis *project* dengan *hybrid learning*. Interaksi aktif antara guru dan tim pengabdian dalam pelaksanaan pembuatan LKPD, kemudian proses pelatihan dan pendampingan menunjukkan fasilitator (tim pengabdian) berperan dengan baik. Kegiatan PKM sebagai rujukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang dapat membentuk pelajar Pancasila.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada YPK Jatim di Malang yang sudah bekerja sama dalam pelaksanaan pendampingan penyusunan LKPD berbasis *project* dengan *hybrid learning*. Semoga kedepannya kerjasama dengan Universitas Negeri Malang semakin baik. Terima kasih juga kepada Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan dukungan pendanaan untuk kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afryansih, N. (2017). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Geografi SMAN 5 Padang. *Jurnal Spasial*, 3(1), 82–92. <https://doi.org/10.22202/js.v3i1.1600>
- Aris, S., Ambarita, A., & Rochmiyati, R. (2022). The development of a project-based student worksheet to foster fourth graders' creativity in integrated theme learning. *International Journal of Educational Studies in Social Sciences (IJESSS)*, 2(1), 42–46. <https://doi.org/10.53402/ijesss.v2i1.45>
- Azhari, B., & Fajri, I. (2022). Distance learning during the COVID-19 pandemic: School closure in Indonesia. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 53(7), 1934–1954. <https://doi.org/10.1080/0020739X.2021.1875072>
- Bdair, I. A. (2021). Nursing students' and faculty members' perspectives about online learning during COVID-19 pandemic: A qualitative study. *Teaching and Learning in Nursing*, 16(3), 220–226. <https://doi.org/10.1016/j.teln.2021.02.008>
- Care, E., Kim, H., Vista, A., & Anderson, K. (2018). Education system alignment for 21st century skills: Focus on assessment. In *Center for Universal Education at the Brookings Institution*. Washington, DC. Retrieved from <https://eric.ed.gov/?id=ED592779>
- Chua, K. J., & Islam, M. R. (2021). The hybrid project-based learning–flipped classroom: A design project module redesigned to foster learning and engagement. *International Journal of Mechanical Engineering Education*, 49(4), 289–315. <https://doi.org/10.1177/0306419019838335>

- Coenders, F., & Verhoef, N. (2019). Lesson study: Professional Development (PD) for beginning and experienced teachers. *Professional Development in Education*, 45(2), 217–230. <https://doi.org/10.1080/19415257.2018.1430050>
- Efriana, L. (2021). Problems of online learning during Covid-19 pandemic in EFL classroom and the solution. *JELITA: Journal of English Language Teaching and Literature*, 2(1), 38–47.
- Febriansyah, F., Herlina, K., Nyeneng, I. D. P., & Abdurrahman, A. (2021). Developing electronic student worksheet (e-worksheet) based project using Fliphtml5 to stimulate science process skills during the Covid-19 pandemic. *INSECTA: Integrative Science Education and Teaching Activity Journal*, 2(1), 59–73. <https://doi.org/10.21154/insecta.v2i1.2555>
- Hannula, J. (2019). Characteristics of teacher knowledge produced by pre-service mathematics teachers: The case of open-ended problem-based learning. *LUMAT*, 7(3), 55–83. <https://doi.org/10.31129/LUMAT.7.3.391>
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2019). Cooperative learning: The foundation for active learning. In *Active Learning-Beyond the Future* (pp. 59–69). <https://doi.org/10.5772/intechopen.-81086>
- Kostiainen, E., Ukskoski, T., Ruohotie-Lyhty, M., Kauppinen, M., Kainulainen, J., & Mäkinen, T. (2018). Meaningful learning in teacher education. *Teaching and Teacher Education*, 71, 66–77. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2017.12.009>
- Maatuk, A. M., Elberkawi, E. K., Aljawarneh, S., Rashaideh, H., & Alharbi, H. (2022). The COVID-19 pandemic and e-learning: Challenges and opportunities from the perspective of students and instructors. *Journal of Computing in Higher Education*, 34(1), 21–38. <https://doi.org/10.1007/s12528-021-09274-2>
- Magnus, D. D. M., Carbonera, L. F. B., Pfitscher, L. L., Farret, F. A., Bernardon, D. P., & Tavares, A. A. (2020). An educational laboratory approach for hybrid project-based learning of synchronous machine stability and control: A case study. *IEEE Transactions on Education*, 63(1), 48–55. <https://doi.org/10.1109/TE.2019.2956909>
- Malik, R. S. (2018). Educational challenges in 21st century and sustainable development. *Journal of Sustainable Development Education and Research*, 2(1), 9–20. <https://doi.org/10.17509/jsder.v2i1.12266>
- Marlina, H., Gumayesty, Y., Raviola, R., Warlenda, S. V., Jalinus, N., & Rizal, F. (2019). Implementation of work based learning as an effort to increase student competence in Vocational Midwifery Education. *International Conference of CELSciTech 2019-Social Sciences and Humanities Track (ICCELST-SS 2019)*, 94–96. <https://doi.org/10.2991/iccelst-ss-19.2019.10>
- Massie, A. Y., & Nababan, K. R. (2021). Dampak pembelajaran daring terhadap pendidikan karakter siswa. *Satya Widya*, 37(1), 54–61. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2021.v37.i1.p54-61>
- Oh, J. E., Chan, Y. K., & Kim, K. V. (2020). Social media and e-portfolios: Impacting design students' motivation through project-based learning. *IAFOR Journal of Education*, 8(3), 41–58. <https://doi.org/10.22492/ije.8.3.03>
- Prastowo, A. (2019). *Analisis pembelajaran tematik terpadu*. Prenada Media.
- Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Safaruddin, S., Ibrahim, N., Juhaeni, J., Harmilawati, H., & Qadrianti, L. (2020). The effect of project-based learning assisted by electronic media on learning motivation and science process skills. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 1(1), 22–29. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v1i1.5>
- Santoso, A. M., Primandiri, P. R., Zubaidah, S., & Amin, M. (2021). The development of students' worksheets using project based learning (PjBL) in improving higher order thinking skills (HOTs) and time management skills of students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1806(1), 012173. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1806/1/012173>
- Taylor, D., Grant, J., Hamdy, H., Grant, L., Marei, H., & Venkatramana, M. (2020). Transformation to learning from a distance. *MedEdPublish*, 9(76), 76. <https://doi.org/10.15694/mep.2020.000076.1>
- Trianto, T. (2014). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif dan kontekstual: Konsep, landasan, dan implementasinya pada kurikulum 2013, kurikulum tematik integrative/TKI*. Kencana Prenada Media Group.

- Tricahyono, D. (2022). Upaya menguatkan profil pelajar Pancasila melalui desain pembelajaran sejarah berbasis kebhinekatunggalikaan. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 5(1), 13–23. <https://doi.org/10.17977/um0330v5i1p13-23>
- Tuharea, J., & Abdin, M. (2021). Pembelajaran nilai-nilai karakter: Tantangan penanaman nilai karakter melalui pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19. *Untirta Civic Education Journal (UCEJ)*, 6(1), 28–39.
- Wulandari, N., Patta, R., & Kadir, A. (2021). Analisis kreativitas guru kelas dalam menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran Matematika masa pandemi Covid-19. *Jurnal Perseda*, IV(2), 120–127.
- Yuzarion, Y. (2017). Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 2(1), 107–117. <https://doi.org/10.17977/um027v2i12017p107>